

**IDEOLOGI MANUSIA DALAM TUTURAN *TEKE SE* MASYARAKAT ADAT
MARILEWA DESA TENDAKINDE KECAMATAN WOLOWAE**

KABUPATEN NAGEKEO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

MARSELINUS RANGGA

611 18 023



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

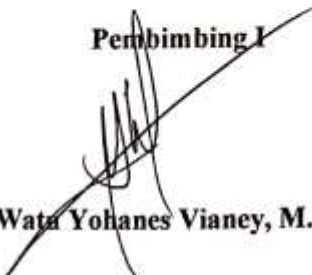
**IDEOLOGI MANUSIA DALAM TUTURAN *TEKE SE* MASYARAKAT ADAT
MARILEWA DESA TENDAKINDE KECAMATAN WOLOWAE
KABUPATEN NAGEKEO**

**OLEH
MARSELINUS RANGGA**

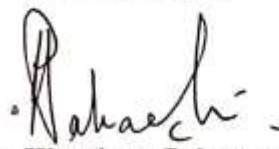
NIM: 611 18 023

Menyetujui

Pembimbing I


(Dr. Wata Yohanes Vianey, M. Hum.)

Pembimbing II


(Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, L. Th.)

Kupang, Juni 2022

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can.)

**IDEOLOGI MANUSIA DALAM TUTURAN *TEKE SE* MASYARAKAT ADAT
MARILEWA DESA TENDAKINDE KECAMATAN WOLOWAE
KABUPATEN NAGEKEO**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira

dan

Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal Juni 2022

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat

Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic.Iur.Can



Dewan Penguji:

1. Penguji I: Rm. Drs. Theodorus Silab, L. Th.
2. Penguji II: Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, L. Th.
3. Penguji III: Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.

.....
.....
.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marselinus Rangga
NIM : 611 18 023
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **IDEOLOGI MANUSIA DALAM TUTURAN TEKE SE MASYARAKAT ADAT MARILEWA DESA TENDAKINDE KECAMATAN WOLOWAE KABUPATEN NAGEKEO** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui
Pembimbing Utama

(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum)

Kupang, Juni 2022
Mahasiswa/i



(Marselinus Rangga)
NIM: 611 18 023



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Marselinus Ranga

NIM : 611 18 023

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **IDEOLOGI MANUSIA DALAM TUTURAN TEKE SE MASYARAKAT ADAT MARILEWA DESA TENDAKINDE KECAMATAN WOLOWAE KABUPATEN NAGEKEO** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, Juni 2022

Yang
Menyatakan,



Marselinus
Ranga

KATA PENGANTAR

Skripsi merupakan tugas akhir yang menjadi beban studi dengan tujuan untuk mengukur kapasitas intelektual mahasiswa dalam menggunakan ilmu yang diperoleh selama jenjang waktu tertentu dalam memadukan serta mengembangkan pengetahuan yang ditekuninya. Tujuan penulisan skripsi ini dibuat guna memperoleh ijazah serta meraih gelar serjana strata satu.

Sebagai bagian dari mahasiswa, penulis berkewajiban untuk menulis serta menyelesaikan kajian penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “***Ideologi Manusia Dalam Tuturan Teke Se Masyarakat Adat Marilewa Desa Tendakinde Kecamatan Wolowae Kabupaten Nagekeo.***”

Dengan berbekalkan khazanah disiplin filsafat, penulis berusaha merampungkan penelitian ini dalam jangka waktu selama lima bulan. Penelitian ini selanjutnya akan dinilai dan dipertimbangkan secara kritis oleh tim penguji, agar penelitian ini dapat diakui secara publik, sekurang-kurangnya di kalangan civitas akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Penelitian ini tidak akan terselesai dengan baik kalau tidak mengandalkan Tuhan, oleh karena itu pada kesempatan yang pertama penulis mau mengucapkan syukur karena berkat penyertaanNya, penelitian ini dapat dirampungkan sesuai target. Penulis juga menyadari bahwa terangkumnya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan kedua ini penulis juga mengaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun material, baik secara langsung dan tidak langsung dalam proses kajian penelitian ini dalam bentuk skripsi hingga selesai. Ucapan terima kasih penulis haturkan yang pertama kepada:

- 1) Pemimpin struktural, dalam hal ini Rektor beserta jajarannya yang telah memungkinkan penulis menjadi salah satu anggota civitas akademika Universitas Katolik Widya Mandira.
- 2) Pemimpin struktural Fakultas Filsafat Unwira: Dekan, para dosen beserta jajarannya yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk membimbing dan mendidik penulis selama proses perkuliahan.
- 3) Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum, selaku pembimbing pertama yang telah mengarahkan penulis dengan sabar dan membantu penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta mengoreksi atau memperbaiki tulisan ini sehingga dapat terangkum.
- 4) Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, L.Th. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan masukan-masukan yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
- 5) P. Markus Ture, OCD selaku komisaris OCD Indonesia yang telah memberikan kepercayaan serta membiayai penulis selama meraih pendidikan di Fakultas Filsafat Unwira kupang.
- 6) Para pembina di Biara Karmel Sanjuan Penfui Kupang: P. Baldus sebagai superior komunitas, P. Berto Bolong junior, sebagai magister, P. Berto Bolong senior, P. Kris Sebhu, P. Deus Jabur dan P. Sakarias Abduli sebagai anggota komunitas. Dengan caranya masing-masing mereka telah mendukung, membimbing serta memberikan kebebasan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
- 7) Para frater OCD Biara Karmel Sanjuan Kupang yang dengan setia membantu penulis dalam berbagai hal.

8) Keluarga besar penulis: Bapak Benediktus Kanda, dan mama Elisabet Gete, serta sanak keluarga yang lainnya, degan setia memberikan dukungan baik moril maupun material serta senantiasa memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9) Kepada para informan, yang meluangkan waktunya masing-masing untuk berdiskusi dengan penulis dalam menemukan jawaban yang pasti tentang tema yang bersangkutan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritikan dan saran yang membangun agar karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penfui, Juni 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Manusia adalah makhluk eksentrik. Artinya, manusia dalam keberadaannya tidak pernah terlepas dari relasinya dengan manusia lain. Ia senantiasa terarah keluar dari dirinya. Hal inilah yang menjadi salah satu aspek fundamental dan menjadi bagian dari eksistensinya. Eksistensi manusia adalah juga koeksistensinya yaitu "ada-bersama". Kehidupan bersama orang lain atau berkeluarga menempati suatu posisi yang penting dalam tradisi dan kebiasaan. Tradisi yang terungkap dalam syair-syair adat yakni syair-syair dalam bahasa Teke se sebagai bentuk keberpihakan terhadap nilai kemanusiaan.

Teke se merupakan bagian dari seremonial adat syukur panen (nggua fa'u ka) masyarakat Marilewa yaitu "suku mbuku namu pata kema uma" (syair bahasa adat dalam upacara kerja kebun) yang paling khas dan satu-satunya bagian dari tarian kesenian yang berlaku bagi masyarakat Marilewa. Teke se dalam masyarakat Marilewa disebut nggua fa'u yaitu yang dimaknai dalam tuturan bahasa adat berupa puisi lisan yang telah berurat akar dan meresap dalam sendi kehidupan.

Salah satu informan dan juga diakui oleh informan lainnya, mengatakan bahwa Nggua fa'u atau Tekese itu adalah kata-kata puitis yang terdapat dalam tuturan tekese yang diwariskan secara turun temurun sebagai ekspresi pikiran dan perasaan mengenai penghormatan kepada nilai manusia dan wujud tertinggi atas peranNya dalam membimbing dan melindungi manusia yang ada dan hidup di dunia ini (nggua fa'u pata mea ebu kajo nusi nange wi paiena Dewa wi imu pepe yia pedhu modho, vidi vao masa kita atandia wawo tana dhu jeka na'a ana). Secara etimologis "Teke se " terdiri dari dua suku kata bahasa Nagekeo pada umumnya dan khususnya bahasa masyarakat Marilewa yakni "Teke" dan "Se". "Teke" berarti mbuku pata (syair adat) susu

ana fau ka (lepas lelah sehabis kerja). Sedangkan "Se " artinya ucapan atau topik ucapan mbana mbu'e do yongga (kesempatan muda muda untuk mencari pasangan). Jadi Teke se adalah ucapan syair pantun yang saling berbalas-balasan antara laki-laki dan perempuan dalam bahasa setempat disebut peke neke svongi joa (berolok-olokan) Seremonial Teke se juga dibuat untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas hasil panen yang diperoleh. Adapun dalam tuturan Teke se syair-syairnya kaya akan makna nilai kemanusiaan. Di mana pengucapan Teke se dibagi atas enga dhoka, senga, gore dan mbuyu Dalam Teke se syair-syair adat diucapkan secara bergantian antara wanita dan laki-laki.

Berdasarkan tema yang digarap yakni Ideologi Manusia dalam Tuturan "Teke sesistem masyarakat adat Marilewa Desa Tendakinde, Kabupaten Nagekeo Di mana saya memilih tema tersebut karena dalam Tuturan Teke se" terdapat suatu nilai yang menjunjung tinggi aspek kemanusiaan. Aspek-aspek kemanusiaan tersebut diwujudkannyatakan dalam bentuk hidup sosial, membangun suatu dimensi ikatan kekeluargaan untuk saling kerja sama, saling tolong menolong satu sama lain di mana semua orang yang terlibat aktif di dalamnya saling membutuhkan satu sama lain. Di mana dalam "Teke se" martabat manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan diangkat, dihargai dan dihormati. Dalam "Teke se orang tahu untuk memberi, tahu untuk berkorban, tahu untuk berbalas jasa, dan tahu untuk menghormati satu sama lain. Konsep dalam tuturan "Teke se" menjadi suatu struktur yang membentuk relasi antara pribadi namun, terikat pada suatu ketentuan struktur adat-istiadat yang lahir karena adanya hubungan relasi dengan Tuhan maupun relasi dengan sesama yang menjadi pagiyuban dalam sistem kebersamaan yang terjadi dalam sebuah masyarakat Nage pada umumnya dan lebih secara khusus masyarakat adat Marilewa Desa Tendakinde, Kabupaten Nagekeo. Dalam Teke se juga mengandung fungsi dan makna yang mendalam.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan.....	6
1.5 Metode Penulisan.....	7
1.6 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II SKETSA WILAYAH DAN IDENTITAS MASYARAKAT	
ADAT MARILEWA.....	10
2.1 Wilayah Marilewa.....	10

2.1.1 Keadaan Geografis.....	10
2.1.2 Data Penduduk Desa Tendakinde Tahun 2022	12
2.2 Identitas Masyarakat Marilewa.....	12
2.2.1 Sketsa Sejarah Etnik	12
2.2.1.1 Asal Usul Orang Marilewa	12
2.2.1.2 Sejarah Terbentuknya Kampung Marilewa	13
2.3 Sistem Mata Pencarian Masyarakat Kampung Marilewa.....	14
2.3.1 Sistem Pertanian.....	14
2.3.2 Sistem Peternakan.....	16
2.3.3 Pertukangan.....	16
2.3.4 Nelayan	17
2.4 Sistem Organisasi Sosial Tradisional.....	18
2.4.1 Rumah Dan Peringkatnya	19
2.5 Sistem Perkawinan.....	20
2.6 Sistem Religi.....	23
2.6.1 Masuknya Agama Katolik Di Wilayah Nage	24
2.6.2 Kepercayaan Terhadap Wujud Tertinggi.....	25

2.6.3 Kepercayaan Kepada Leluhur	27
2.7 Sistem Komunikasi	31
2.8 Sistem Kesenian	34
2.9 Sistem Teknologi	35
2.10 Sistem Pengetahuan Adat	36
2.3 Kajian Konsep.....	37
2.3.1 Konsep Adat.....	38
2.3.2 Konsep Budaya Atau Kebudayaan	39
2.3.3 Konsep Kearifan Lokal	41
2.3.4 Konsep Masyarakat.....	42
2.3.5 Konsep Masyarakat Adat.....	43
 BAB III EKSISTENSI TUTURAN TEKE SE DALAM MASYARAKAT ADAT	
MARILEWA DESA TENDAKINDE.....	44
3.1 Konsep <i>Teke Se</i> Dalam Masyarakat Adat Marilewa.....	44
3.2 Praktek Teke Se Dalam Masyarakat Adat Marilewa.....	45
3.2.1 Sejarah <i>Teke Se</i>	45
3.2.2 Bentuk <i>Teke Se</i>	46
3.2.2.1 Gerak <i>Teke Se</i>	46

3.2.2.2 Ruang Teke Se.....	47
3.2.2.3 Waktu <i>Teke Se</i>	48
3.2.2.4 Iringan Musik <i>Teke Se</i>	48
3.2.2.5 Busana dan Tata Rias <i>Teke Se</i>	49
3.2.2.6 Properti <i>Teke Se</i>	50
3.3 Ata Sodha Dalam <i>Teke Se</i>	50
3.4 Tuturan (Syair) <i>Teke Se</i> Dalam Sistem Masyarakat Adat Marilewa.....	52
3.5 Makna dan Tujuan Dari “ <i>Teke se</i> ”	57
BAB IV IDEOLOGI MANUSIA DALAM TUTURAN TEKE SE MASYARAKAT ADAT MARILEWA	58
4.1 Pengertian Ideologi Manusia.....	58
4.1.1 Pengertian Ideologi.....	58
4.2 Pengertian Manusia.....	60
4.2.1 Pengertian Manusia DalamTradisi Lokal.....	60
4.2.1.1 Manusia Ideal Dalam Tradisi Lokal Masyarakat Marilewa.....	60
4.2.2 Pengertian Manusia Dalam Pandangan Filsafat.....	63
4.2.3 Pengertian Bentuk Penghargaan Manusia dalam Tuturan <i>Teke Se</i>	65
4.2.4 Pengertian Martabat Manusia	65

4.3 Refleksi Kultural.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR QUESTIONER	75
DAFTAR INFORMAN	76
CURICULUM VITAE.....	78